

ABSTRAK

Persalinan dan kelahiran merupakan kejadian fisiologi yang normal dalam kehidupan. Pada fase aktif persalinan frekuensi dan lama kontraksi uterus meningkat dan ibu merasa semakin nyeri yang tidak tertahan. Rasa nyeri pada persalinan diperlukan untuk mengenali adanya kontraksi uterus selama proses persalinan. Penatalaksanaan nyeri saat persalinan salah satu caranya dengan non farmakologi yaitu terapi pijatan atau *massage EDR*. Tujuan studi kasus ini untuk menganalisa pengaruh penerapan terapi *massage EDR* untuk mengurangi nyeri akut pada ibu bersalin.

Penelitian ini menggunakan metode kasus dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilakukan dengan penerapan prosedur yang sesuai *Standart Operasional Prosedure (SOP)* pijatan atau *Massage EDR* yaitu *Effelurage Massage, Deep Back Massage, Rubbing Massage*. Penelitian ini berlangsung 1 hari selama proses persalinan kala 1 fase aktif.

Hasil pemberian intervensi berupa *Massage EDR* pada ibu bersalin dengan nyeri akut didapatkan hasil nyeri berada diskala 6 dari 10 pada saat pembukaan 3-6, setelah dilakukan terapi nyeri berada di skala 4 dari 10, pada saat pembukaan 7-10 sebelum dilakukan tindakan *massage EDR* nyeri berada diskala 8 dari 10, setelah dilakukan terapi *massage* pasien mengatakan nyeri berada di skala 7 dari 10.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian intervensi berupa terapi *massage EDR* dapat menjadi terapi alternatif untuk mengurangi rasa nyeri yang di rasakan ibu bersalin.

Kata kunci : *Massage EDR*, SOP, Kontraksi, Nyeri Akut, Bersalin